

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA

DINI DI TK FAISAL 2 BAHARI, KECAMATAN SAMPOLAWA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengadakan Penelitian Pada
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

ELVIDA

105451100620

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAM ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Elvida**, NIM: **105451100620**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 372 Tahun 1446 H/2024 M, Pada Tanggal 19 Jumadil Awal 1446 H/21 November 2024 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal **23 November 2024 M**.

Makassar, 21 Jumadil Awal 1446 H
23 November 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rahim Nanda, MT., IPU (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguj : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Arie Martuty, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Dr. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa.

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Elvida

NIM : 105451100620

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 November 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0917058705


Arie Martuty, S.Si., M.Pd
NIDN. 09037903

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa

Nama : Elvida
Nim : 105451100620
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

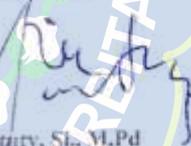
Makassar, Oktober 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0917058705


Arie Martuty, Si., M.Pd
NIDN. 0903037903

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Tasrif Akib, M.Pd
NBM: 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa**

Nama : Elvida

Nim : 105451100620

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0917058705


Arie Martuty, Si., M.Pd
NIDN. 0903037903

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Tasrif Akib, M.Pd
NBM: 951 830





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elvida

NIM : 105451100620

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk
Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan

Elvida



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvida

NIM : 105451100620

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2024

Yang Membuat Perjanjian

Elvida

MOTTO

“Tidak ada do’a yang paling mujarab selain doa orang tua ”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Kepada kedua orang tuaku ayah (La Adi) dan ibu

(Wa Titi), yang telah memberikan do’a yang terbaik untuk saya sehingga saya bisa berhasil sampai sekarang , dan yang telah memberikaan suport sehingga saya bisa melewati masa-masa yang sangat sulit ini



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak di TK Faisal 2 Bahari, kecamatan Sampolawa dan Bagaimana upaya guru dalam melatih kedisiplinan anak di TK Faisal 2 Bahari, kecamatan Sampolawa. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan berbagai upaya guru meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di TK Faisal 2 Bahari, kecamatan sampolawa dan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di TK Faisal 2 Bahari Kecamatan Sampolawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah TK Faisal 2 Bahari Kecamatan Sampolawa dengan jumlah 12 peserta didik yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Setiap siklus mengalami peningkatan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di Taman Kanak-kanak Faisal 2 Bahari melalui metode pembiasaan, metode pembiasaan sangat cocok diterapkan karena anak dengan mudah dapat mengerti dan mengikuti kedisiplinan yang guru tanamkan di sekolah tanpa adanya unsur paksaan, anak melakukan kedisiplinan tersebut dengan senang hati, senang dan gembira selain itu juga, guru menanamkan disiplin berdasarkan 6 indikator sebagai berikut: anak mampu hadir tepat waktu di sekolah, anak mampu menaruh Sepatu di rak sepatunya, anak mampu menaruh mainan sendiri, anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, anak mampu membuang sampah pada tempatnya, anak mampu mandiri melepas dan memakai Sepatu. Melalui kegiatan keseharian ini dalam proses pembelajaran dapat terlihat setelah dilakukannya Upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan anak di Tk Faisal 2 Bahari menggunakan Upaya yang tepat, anak mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam kedisiplinan anak di sekolah.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kedisiplinan, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Tk Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntunan dalam penulisan, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga keduanya diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT sehingga dapat melihat penulis menjadi yang berguna untuk banyak orang, bangsa dan agama.
2. Kepada bapak Nur Alim Amri, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Kepada ibu Arie Martuty, S.Si.,M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing penulisan skripsi.
3. Bapak Tasrif Akib, S.Pd. sebagai ketua jurusan program studi guru pendidikan anak usia dini universitas muhammadiyah makassar, yang telah

memberikan arahan serta petunjuk

- serta keluarga dan sahabat-sahabat saya yang saya cintai yang selalu memberikan dorongan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

skripsi berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, walaupun penulis sadar masih banyak kekurangan dalam skripsi ini . dan saya sebagai penulis berharap koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan skripsi ini guna untuk menyempurnakannya.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik yang telah di limpahkan semoga berkah dan anugerah dari Allah Subuhanawata'ala, Aamiin

Makassar, 10 agustus 2024

Elvida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Indikator Penelitian.....	15
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor Yang Diteliti	23
D. Prosedur Penelitian.....	23

E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Indikator Keberhasilan.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 teknik analisis data	27
Tabel 4.1 hasil observsi siklus I anak mampu hadir tepat waktu di sekolah.....	31
Tabel 4.2 hasil observasi siklus I anak mampu menaruh sepatu di rak sepatu	31
Tabel 4.3 hasil observasi siklus I anak mampu menaruh mainannya sendiri.....	32
Tabel 4.5 hasil observasi Siklus I anak mampu membuang sampah pada tempatnya.....	33
Tabel 4.6 hasil observasi Siklus I anak mampu mandiri melepas dan memakai sepatunya	33
Tabel 4.7 rekapitulasi hasil observsi siklus I upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di tk faisal 2 bahari, kecamatan sampolawa	34
Tabel 4.8 hasil observsi siklus II anak mampu hadir tepat waktu di sekolah	36
Tabel 4.9 hasil observasi siklus II anak mampu menaruh sepatu di rak sepatu	37
Tabel 4.10 hasil observasi siklus II anak mampu menaruh mainannya sendiri.....	37
Tabel 4.11 hasil observasi Siklus II anak mampu membuang sampah pada tempatnya.....	38

Tabel 4.12 hasil observasi Siklus II anak mampu Menyelesaikan Tugasnya Sendiri	39
Tabel 4.13 hasil observasi Siklus II anak mampu mandiri melepas dan memakai sepatunya	39
Tabel 4.14 rekapitulasi hasil observsi siklus II upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di tk faisal 2 bahari, kecamatan sampolawa	40
Tabel 4.15 hasil observsi siklus III anak mampu hadir tepat waktu di sekolah	42
Tabel 4.16 hasil observasi siklus III anak mampu menaruh sepatu di rak sepatu	43
Tabel 4.17 hasil observasi siklus III anak mampu menaruh mainannya sendiri.....	43
Tabel 4.18 hasil observasi Siklus III anak mampu Menyelesaikan Tugasnya Sendiri	44
Tabel 4.19 hasil observasi Siklus III anak mampu membuang sampah pada tempatnya.....	45
Tabel 4.20 hasil observasi Siklus III anak mampu mandiri melepas dan memakai sepatunya	45
Tabel 4.21 rekapitulasi hasil observsi siklus III upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di tk faisal 2 bahari, kecamatan sampolawa	46
Tabel 4.22 Analisis Deskriptif	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar kerangka pikir.....	17
Gambar prosedur penelitian.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Urutan 20 Periode 2003 tentang Sistem Sekolah Umum telah mengamanatkan agar pendidikan diselenggarakan bagi seluruh penduduk Indonesia sejak dini, khususnya sejak pelajar dalam kandungan. Secara tegas dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Pendidikan Pelajar (PAUD) yaitu:

Pendidikan pelajar merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengarahan kepada pelajar sejak lahir sampai dengan usia 6 periode yang dilakspelajaran melalui serangkaian kegiatan pendidikan untuk membantu perkembangan dan kemajuan jasmani dan rohani dengan tujuan agar pelajar siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu proses yang membebaskan manusia dari batasan-batasan sosial dan hukum (Nietzsche dalam Barella, Fergina et al. (2023). Sejalan dengan itu pandangan Notoatmodjo dalam Ismail (2017). Pendidikan merupakan setiap kegiatan yang bertujuan untuk berkaitan orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat agar mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pelatihan pemuda merupakan jenjang pendidikan sebelum sekolah dasar yang merupakan suatu cara peningkatan yang difokuskan kepada pelajar sejak lahir sampai dengan usia enam periode yang dituntaskan secara menyeluruh, meliputi seluruh aspek pengembangan dengan memberikan dorongan kepada perkembangan fisik dan mental pelajar agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara ideal.

Pembentukan karakter merupakan suatu usaha untuk membentuk perspektif,

kelayakan, atribut dari suatu kelayakan etika tertentu melalui kecenderungan yang ditanamkan, dimunculkan, dilakukan, dan ditunjukkan. Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang harus diberikan kepada mahasiswa yang meliputi delapan belas macam yang diberikan kepada pelajar melalui beberapa kegiatan baik secara umum maupun kelompok, angka-angka pribadi tersebut meliputi taat, adil, toleran, terpelajar, pekerja keras, kreatif, bebas, berbasis hak pilih, peduli, jiwa persaudaraan, cinta tanah air, menghargai kesempatan, ramah, cinta perdamaian, cinta membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter pandangan Raharjo dalam Lestari (2016) yaitu suatu alur pendidikan menyeluruh yang menghubungkan aspek moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai landasan bagi terwujudnya generasi berkeadilan yang mampu hidup bebas dan memiliki norma-norma kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Motivasi di balik pendidikan pelajar muda yaitu untuk membantu dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri pelajar. Dalam pendidikan pelajar muda, ada perspektif yang harus diciptakan sebagai potensi atau kemampuan untuk kehidupan masa depan mereka.

Dalam program pendidikan persekolahan remaja yang berkaitan dengan pembinaan karakter terletak pada peningkatan kemampuan sosial untuk memahami orang lain dalam tingkatan kelayakan yang lebih dalam. Khususnya peningkatan kemampuan sosial untuk menghargai seseorang dalam tingkatan yang lebih dalam menyatakan bahwa derajat keberhasilan pembinaan sosial pelajar di lingkungan

sekitar yaitu mengetahui kebiasaan dan sopan santun sesuai dengan kelayakan sosial masyarakat sekitar dan memahami pedoman serta taat dan menunjukkan rasa kasih sayang, wajar saja jika pelajar dapat memahami pentingnya taat, khususnya dengan menaati dan mengikuti aturan, namun sebenarnya rentang usia 4-5 periode pelajar belum fokus dan belum mengetahui arti penting taat.

Pandangan Schaefer dalam Lestari (2016), taat diartikan lebih eksplisit sebagai taat yang meliputi pengajaran, arahan, atau dukungan yang dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan membantu pelajar dalam latihan bagaimana hidup sebagai makhluk sosial dan mencapai perkembangan dan kemajuan yang ideal.

Pandangan Hurlock dalam Lestari (2016) taat yaitu cara berperilaku individu yang latihan sendiri atau dengan sengaja mengikuti pemimpin, orang tua, dan pendidik yaitu pemimpin, sedangkan pelajar yaitu pelajar yang latihan dari orang dewasa tentang kehidupan yang mengarah pada kehidupan yang berharga dan bahagia di kemudian hari. Sejalan dengan itu, pandangan Gunawan, taat sekolah berarti bahwa setiap pelajar harus menaati peraturan dan ketentuan sekolah, misalnya cara berpakaian yang rapi dan berperilaku jujur.

Sementara itu pandangan Suryadi (2011) taat merupakan suatu kerangka pengendalian yang dilakukan oleh pengajar terhadap pelajarnya agar pelajar tersebut dapat berprestasi di masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hardiyanto dalam Lestari (2016) taat merupakan suatu kondisi dimana watak dan penampilan seorang pelajar sesuai dengan norma, etika, serta aturan yang berlaku di sekolah tempat pelajar tersebut berada.

Jadi, secara sederhana, taat remaja pada dasarnya yaitu sikap patuh dan konsisten terhadap prinsip-prinsip yang berlaku baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan publik yang dilakukan oleh pelajar usia 0-6 periode. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa taat yaitu suatu alur pembinaan yang bertujuan untuk menanamkan standar perilaku pribadi tertentu, kecenderungan tertentu, atau membentuk manusia dengan sifat-sifat tertentu, yang berdampak pada kelayakan mental dan moral.

Tata cara latihan tidak dapat dipastikan dalam pelatihan. Teknik latihan Latihan bebas merupakan metodologi yang tidak menahan diri dan mentaatkan individu serta mengembangkan ketaatan pelajar. Taat ini diharapkan dapat memberdayakan pelajar untuk maju secara mandiri dengan dukungan pelajar untuk latihan sesuai keinginan, pilihan dan perasaannya sendiri. Untuk mencapai tujuan mendukung kemandirian latihan pelajar, kita harus memahami sudut pandang yang harus diperhatikan. Taat dalam latihan meliputi empat sudut pandang yaitu taat, pemecahan masalah, kewajiban, dorongan dan imajinasi. Untuk mengembangkan pelatihan mandiri pada keempat sudut pandang tersebut, diperlukan prosedur pelaksanaan Latihan bebas yang tepat dan dapat diciptakan oleh Pengajar. Pelajar didik ini belum memiliki kemandirian dalam berkonsentrasi padanya. Maka dari itu, cara Pengajar dapat berusaha membantu pelatihan pelajar dengan inspirasi mereka dan membuat pengaturan menemukan bahwa lebih banyak untuk memacu mereka.

Dalam masalah ini pendidik perlu menyadari teknik yang luar biasa. Sistem merupakan tahapan tentang bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan

untuk mencapai sasaran atau target. Instruktur harus mampu membuat dan menerapkan berbagai spekulasi dengan melakukan berbagai latihan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan inspirasi pelajar dan mengurangi keletihan dan kelelahan. Ini berarti bahwa materi tersebut menunjukkan pertimbangan yang menarik dan mengembangkan minat latihan pelajar. Dalam fokus ini analisis memilih untuk benar-benar berkonsentrasi pada kegiatan latihan mengajar (PTK) dengan berkonsentrasi pada Bagaimana pendidik lebih mengembangkan taat pada pelajar didik di TK Faisal 2? Sub-area Bahari Sampolawa. Melalui penelitian kegiatan latihan mengajar (PTK) yang berfokus pada subjek, dapat mengetahui apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan gambaran tentang taat latihan dan pelatihan dengan cara demikian, pelajar didik di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa diharapkan memiliki taat latihan. dalam perkembangannya sebagai salah satu bagian dari pengembangan karakter. Taat latihan yang dimaksud yaitu proses pelatihan pelajar. dapat mengambil keputusan sendiri, dan meangka sendiri hasil pelatiahannya pada pelajar.

Para ahli menemukan masalah yang berhubungan dengan pelatihan ketaatan pelajar TK Faisal 2 Bahari, Wilayah Samolawa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelatihan ketaatan pelajar TK Faisal 2 Bahari, Wilayah Samolawa Belum optimal. Hal ini terlihat dari pelajar yang belum bisa masuk sekolah tepat waktu, pelajar yang belum bisa melepas sepatu sendiri, pelajar yang belum bisa membuang sampah pada tempatnya, pelajar yang belum bisa menyelesaikan tugasnya sendiri, sehingga sangat membutuhkan bantuan pendidik untuk menumbuhkan ketaatan pelajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang telah dipahami, definisi Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara instruktur membina ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa?
2. Bagaimana cara instruktur dalam membina ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Bahari Bagian Sampolawa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan berbagai cara yang dilakukan oleh pendidik untuk lebih mengembangkan ketaatan pada pelajar di TK Faisal 2 Bahari, Bagian Sampalawa.
2. Untuk lebih mengembangkan ketaatan remaja di TK Faisal 2 Marine Wilayah Sampalawa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pendidik
Sebagai bahan rujukan Untuk pemberitahuan lebih lanjut Cara Pendidik dalam pembinaan taat remaja khususnya remaja di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampalawa

2. Manfaat Individu Lansia

Wali dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam lebih jauh mengembangkan ketaatan pelajar muda. Dan Pihak Rumah dapat menegakkan Untuk mengembangkan ketaatan pelajar di Taman Kpelajar-kpelajar Faisal 2 Bahari, Wilayah Sampalawa.

3. Manfaat Pelajar Mengajar

Dapat menambah sudut pandang, informasi dan pengalaman guna mengembangkan ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Bahari wilayah Sampolawa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pelajar

Pelajar merupakan masa yang cemerlang bagi perkembangan manusia atau sering disebut dengan Masa Cemerlang. Selain itu, dalam Permendikbud urutan 137 periode 2014 dimaknai bahwa masa muda merupakan pendidikan yang difokuskan kepada pemuda untuk menghidupkan dan mengembangkan bagian-bagian dari perkembangannya. Sesuai dengan itu.

Pendidikan pelajar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang penting. Pendidikan saat ini merupakan suatu usaha untuk memberikan pendidikan yang berfokus pada pelajar sejak lahir hingga usia enam periode. (Saputra 2018).

Perilaku taat mengacu pada kepatuhan dalam memperhatikan dan menjalankan kerangka tugas yang mengharuskan orang untuk menyetujui pilihan, perintah, dan pedoman yang relevan. Tidjani dalam (Syafwandi 2023). Taat dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap aturan dan pedoman dengan murah hati. Karakteristik mental dan moral yang baik pada pelajar juga dipengaruhi oleh taat. Sebagaimana pandangan Hurlock dalam (Syafwandi 2023). Mengajarkan taat kepada pelajar muda penting agar mereka dapat bekerja sama secara sosial dengan orang lain, diakui dalam keadaan mereka saat ini, dan memiliki kelayakan etika yang tinggi. Dengan demikian, diharapkan pelajar dapat tumbuh dengan karakteristik yang sangat

terkendali. Berdasarkan persepsi pengarahannya, terlihat bahwa beberapa pelajar belum menunjukkan perilaku terkendali sesuai dengan Tingkat Pencapaian Kemajuan (TPK), sehingga seharusnya ditingkatkan. Pelajar yang membutuhkan kepatuhan atau kepatuhan terhadap pedoman dan aturan yang relevan menunjukkan perlunya untuk mengembangkan taat mereka.

Pandangan Sianturi (2024) taat mengacu pada perilaku pelajar yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang menunjukkan ketertiban dan kepatuhan. Tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan karakter.

2. Gagasan Pokok Taat

Taat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dibuat dan dibentuk melalui serangkaian cara berperilaku yang menunjukkan sisi positif dari kepatuhan, konsistensi, keteguhan, permintaan, dan taat. Karena telah menjadi satu dengannya, maka watak atau kegiatan yang dilakukan tidak lagi atau tidak sedikit pun terasa sebagai beban, yang bertentangan dengan norma, ia akan memberikan dirinya sendiri jika tidak dilakukan tanpa disadari oleh siapa pun.

Pandangan Rahman (2013) dalam Karmelia (2019), pemanfaatan taat mempunyai beberapa gagasan: 1) gagasan taat diktator, 2) gagasan taat lunak, dan 3) gagasan taat aturan mayoritas.

Mulyasa (2009) dalam Rosma Karmelia (2019). Memberikan penjelasan bahwa dalam mendidik, menanamkan taat pada pelajar harus dimulai dari karakter seorang pendidik yang kompeten, tidak banyak yang

menyangka akan membentuk pelajar yang taat. Oleh karena itu, menanamkan ketaatan pada pelajar harus dimulai dari karakter pendidik, sehingga karakter tersebut akan berkaitan ketaatan pelajarnya.

Taat dalam sistem pendidikan sangatlah penting karena bukan hanya untuk menjaga kondisi lingkungan latihan dan mengajar agar berjalan sebagaimana mestinya, tetapi juga untuk menciptakan lapangan tugas yang baik bagi setiap pelajar. Taat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, khususnya pelajar dalam hal latihan karena dengan taat pelajar dapat mengarahkan dirinya, mengendalikan perilakunya, dan memiliki ketegasan dalam dirinya.

Taat juga berperan dalam kegiatan latihan karena dengan taat pelajar akan memiliki jiwa dan kemauan yang kuat untuk latihan. Pelajar yang memiliki taat dalam latihan akan menunjukkan ketaatan dan konsistensi terhadap tugasnya sebagai mahapelajar, khususnya dalam hal kemajuan yang terus menerus dan membentuk karakter mahapelajar menjadi mahapelajar yang bersemangat dan memiliki potensi besar untuk latihan.

3. Tata Cara Pengajar Dalam Mengembangkan Taat Pelajar

Pendidik memegang peranan penting dalam pengajaran dan pembentukan kepribadian pelajar, baik dalam pelatihan di tingkat, tetapi juga dalam pendidikan akhlak, karakter, dan perilaku (Sintasari dan Lailiyah dalam (Nirwana dan Mujahidin 2023)).

Bagaimanapun, dengan tujuan akhir untuk melaksanakannya taat yang efektif pada pelajar, para pendidik harus mempertimbangkan beberapa faktor

dan memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Ini termasuk penugasan langsung pengalaman pelajar, menggunakan kartu jaminan untuk memeriksa proses akademis mereka dengan mempertimbangkan lingkungan pelajar dan sekolah, memberikan tugas yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dan mengatur kegiatan sehari-hari.

Pembinaan etika peserta didik di sekolah tidak hanya terpaku pada pelaksanaan ketaatan. Ketaatan akan muncul apabila ada keterbukaan, kerjasama, dan konsistensi terhadap suatu norma dengan disertai rasa tanggung jawab. Pentingnya ketaatan tidak hanya terdapat pada lembaga formal saja, tetapi juga pada lembaga nonformal. Sudah menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal untuk mampu memelihara dan mewujudkan ketaatan yang tinggi. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak dititikberatkan pada ketaatan, maka dapat dipastikan lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga proses latihan mengajar dan pelatihan akan terganggu.

4. Tugas Pendidik Dalam Mengembangkan Taat Lebih Lanjut

Tenaga pendidik memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik agar memiliki wawasan, keterampilan, dan karakter. Ketaatan diperlukan dalam rangka mewujudkan SDM yang memiliki wawasan, keterampilan, dan karakter dalam mendidik, kinerja pendidik dapat memahami ketaatan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta didik sesuai dengan materi pokok di sekolah. Pengadaan ketaatan diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Salah satu sumber daya

untuk mencetak peserta didik yang bermutu yaitu faktor ketaatan, dan kemampuan pendidik dalam mewujudkan peserta didik yang bermutu dapat ditingkatkan melalui lembaga pendidikan.

Sebagai seorang pengajar, instruktur, dan pembimbing, berbagai tugas yang dituntut dalam diri seorang pendidik. Tugas pendidik ini akan senantiasa menggambarkan norma-norma perilaku yang lazim dalam berbagai hubungan, baik dengan mahasiswa, pendidik perorangan, maupun dengan staf lainnya. Dari berbagai kegiatan kolaborasi pengajaran dan pelatihan, hal tersebut dapat dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tugasnya. Karena terlepas dari apakah hal tersebut dipahami atau tidak, sebagian besar waktu dan perhatian pendidik dicurahkan untuk mengerjakan tugas pengajaran dan pengembangan pengalaman, serta berkomunikasi dengan mahasiswa.

Menahan diri dari pelajar sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus dan berlatihlah secara rutin bagi pelajar. Orang yang memiliki taat tinggi akan menemukan orang-orang sukses sejati di bidangnya, yang tidak sesuai dengan norma, orang yang gagal umumnya yaitu orang yang tidak fokus.

5. Penunjuk Taat

Berbagai macam pekerjaan dapat dilakukan untuk mengajar pelajar agar mandiri. Pekerjaan seorang pendidik mempunyai dampak yang besar terhadap motivasi pelajar, karena pengajar dipandang sebagai panutan bagi pelajar. Berikut ini beberapa pekerjaan pengajar:

a. Pengajar sebagai pengajar

Bagi pelajar prasekolah, Pengajar merupakan individu yang paling besar pengaruhnya terhadap cara berperilaku pelajar didik, bagi pelajar didik pendidik merupakan contoh yang baik bagi pelajar didik, karenanya pendidik sebagai pengajar diharapkan mampu memenuhi prinsip kelayakan pengajar yang ideal dan berwibawa, individu yang terkendali, penuh perhatian, tegas dan mandiri.

b. Pengajar sebagai instruktur

Untuk situasi ini tugas pendidik yaitu membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya, membantu pelajar dalam memahami sesuatu yang sebelumnya belum jelas, dan mengajarkan keterampilan kepada pelajar yang belum kompeten sehingga dapat mengembangkan hal-hal yang belum dipahaminya.

c. Pengajar sebagai pembimbing

Untuk situasi ini tugas instruktur yaitu mengarahkan pelajar dan memberikan pedoman serta sarana agar mereka dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya. tercapai.

d. Pengajar sebagai konsultan

Kewajiban pengajar yang berbeda, selain mengarahkan dan memberi instruksi, pengajar juga mengajarkan etika kepada pelajar. Selain memberikan informasi, pengajar juga bertugas untuk menularkan angka-angka luhur kepada pelajar, oleh karena itu pengajar harus selalu melihat kebutuhan pelajar. Tindakan untuk menghindari penyimpangan Jika terjadi

penyimpangan, tugas pengajar yaitu menasihati pelajar agar tidak mengulanginya.

Pandangan Aprillia (2023) berikut ini berbagai teknik yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan kemandirian pada pelajar:

- a. Dorong pelajar untuk melakukan kegiatan sendiri seperti mencuci, menggosok gigi, makan, menggosok gigi dan berpakaian tanpa bantuan orang dewasa setelah mereka siap melakukannya
- b. Memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menentukan pilihan sendiri, misalnya memilih pakaian akan dimanfaatkan.
- c. Berikan kesempatan pada pelajar untuk bermain sendiri dan kembangkan pikiran serta berpikir secara mandiri. Pastikan ruangan jungle gym terlindungi dan tidak berbahaya.
- d. Membiarkan pelajar melakukan segala sesuatunya sendiri, meskipun biasanya akan membuat kesalahan.
- e. Bermainlah dengan pelajar sesuai dengan keinginan mereka, tetapi tetap berikan penghiburan karena telah mengambil keputusan dan mendukung pilihan mereka.
- f. Dorong pelajar untuk mengutarakan perasaan dan pikirannya.
- g. Melatih pelajar untuk bergaul dan mengatasi masalah sosial. Lebih membingungkan. Jika pelajar merasa enggan atau khawatir, ajak mereka bermain bersama terlebih dahulu sehingga mereka memiliki rasa aman yang kuat.

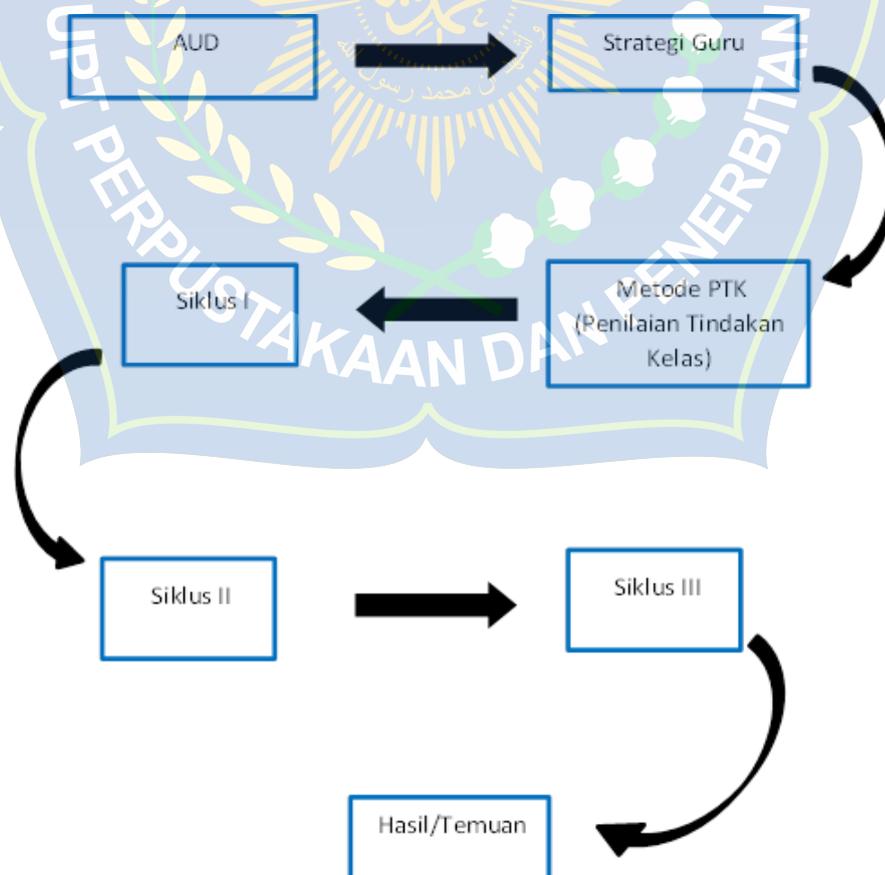
- h. Mengundang pelajar yang sudah lebih besar untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, seperti menyiram tanaman, merapikan meja, dan membersihkan ruangan.
- i. Ajari pelajar untuk mengatur jadwal mereka sendiri, misalnya kapan akan latihan dan bermain. Orang tua dapat bertanya tentang tujuan pengaturan waktu mereka.
- j. Berikan pelajar kewajiban dan berikan mereka hasil jika mereka tidak melakukannya. Mereka tidak memenuhi kewajiban tersebut. Ini akan membantu pelajar menumbuhkan rasa kewajiban dan taat. Selain itu, kesehatan dan kekuatan berhubungan dengan taat. Jadi, cobalah untuk memberi pelajar Anda makanan yang baik dan dorong mereka untuk makan makanan yang sehat atau berolahraga.

B. Penelitian Indikator

Pandangan Juwita (2015) ada beberapa kereta api yang seharusnya terlihat, yaitu:

1. Pelajar datang tepat waktu berarti pelajar datang lebih awal dari yang diharapkan sebelum pengalaman mengajar dan tumbuh kembang terjadi.
2. Pelajar berbaris dengan rapi sebelum memasuki tingkat. Ini berarti pelajar akan segera berbaris ketika pengajar meminta mereka untuk berbaris di depan tingkat.
3. Pelajar yang berpakaian rapih tentu saja bermaksud agar sebelum masuk tingkat pelajar tersebut sudah membersihkan pakaiannya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

4. Pelajar menyimpan sepatu pada rak sepatu, maksudnya sebelum masuk ruang latihan, pelajar melepas sepatu dan selanjutnya menyimpannya dengan rapi pada rak sepatu yang telah disediakan.
5. Pelajar membersihkan mainan setelah selesai dikerjakan berarti pelajar membersihkan mainan yang telah dimainkan kembali ke tempatnya dengan mudah.
6. Pelajar membersihkan ketika makan, menyiratkan bahwa pelajar pada umumnya membersihkan dengan benar ketika makan.
7. Pelajar membuang sampah pada tempatnya, artinya pelajar biasanya melihat sampah dan membuangnya pada tempat sampah yang telah disediakan.



C. Kerangka Pemikiran

Dalam situasi unik ini, ujian perlu menggambarkan bagan di atas yang menjadi dasar tinjauan ini. Pendidik memegang peranan penting dalam kemajuan pelajar, khususnya dalam mencapai pelatihan baik di dalam maupun di luar ruang latihan. Pada saat pendidik dapat bekerja dengan pelatihan melalui bermain dan memenuhi kebutuhan pelajar maka pelatihan akan mudah diterima oleh mereka. Dalam masalah ini dipisahkan menjadi beberapa bagian, khususnya yang berkaitan dengan peran pendidik dalam mengajarkan taat pelajar.

Pekerjaan pendidik merupakan pekerjaan instruktur, dimana seorang instruktur mengtes kapasitas dalam mengerjakan taatnya. Taat merupakan tindakan yang dapat dilakukan pelajar secara bebas tanpa arahan dari seorang pendidik yang memiliki sistem latihan yang sesuai. Latihan secara bebas tidak dapat dilakspelajaran apabila pendidik tidak menjalankan sistemnya dengan baik. Pekerjaan penting pendidik dalam menjamin ketaatan pelajar yaitu dengan membekali mereka dengan persiapan penyesuaian dalam kegiatan sehari-hari.

Pendidik berperan dalam menumbuhkan ketaatan pelajar dan salah satunya harus menjadi faktor pendukung yang berkaitan perilaku taat pelajar. Tugas pendidik yang utama yaitu pengajar yang selalu menjamin kesenangan dan kesadaran yang paling utama pada saat latihan mandiri serta selalu mendampingi dan mempercayai pelajar sehingga pelajar mau mencoba sendiri setiap kegiatannya. Kekurangannya yaitu tanpa bantuan dari orang lain dan

menjadi mandiri. Kecuali jika pendidik menyimpulkan pelajar tidak dapat berkembang secara mandiri. Kekurangan dalam mengajarkan ketaatan kepada pelajar yaitu kurangnya komunikasi antara orang tua dan pendidik mengenai perilaku taat pada pelajar.

D. Peneltian Relevan

Sebagai sumber perspektif untuk Peneltian ini, beberapa penyelidikan dapat diperkenalkan. telah sampai pada hasil positif, antara lain sebagai berikut:

- a. Peneltian Berkelanjutan (2016). Dengan judul “Cara Pendidik Dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Ketaatan Pelajar Di TK IT Az Zahra Wilayah Jati Agung Bagian Lampung Selatan Periode Pelajaran 2016/2017”, hasil kajian menunjukkan bahwa cara pendidik dalam mengembangkan lebih lanjut ketaatan pelajar di TK IT Az Zahrah melalui 7 strategi yaitu strategi pujian, teknik penyesuaian, strategi pendidikan, strategi nasihat, strategi wacana, strategi bimbingan, teknik taat, melalui cara yang dilakukan di TK IT Az Zahra, penulis melihat teknik penyesuaian dan teknik yang baik dan paling banyak digunakan dan juga sangat tepat untuk diterapkan karena pelajar dapat dengan mudah memahami dan mengikuti taat yang diberikan pengajar di sekolah tanpa ada unsur paksaan, pelajar melakspelajaran taat dengan hati gembira dan gembira, selain itu pengajar juga menanamkan taat dengan melihat 7 hal berikut ini: pelajar dapat masuk sekolah tepat waktu, pelajar dapat fokus dalam mempersiapkan diri sebelum masuk sekolah, pelajar

dapat membiasakan diri untuk latihan dan bermain dengan baik, pelajar dapat membiasakan diri untuk bermain ... tingkat, pelajar dapat berpakaian dengan rapi, pelajar dapat menyimpan sepatu di rak sepatu, pelajar dapat membereskan mainan setelah digunakan, pelajar dapat fokus mencuci tangan saat makan, pelajar dapat membuang sampah pada tempatnya, melalui latihan sehari-hari dalam pengalaman tumbuh kembang. Hal ini terlihat setelah cara pendidik dalam mengembangkan ketaatan pelajar di TK IT Az Zahra dengan memanfaatkan cara yang tepat, pelajar mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam ketaatan pelajar di sekolah.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2020). Dengan judul “Cara Pendidik dalam Menanamkan Ketaatan Pelajar di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal II Palangka Raya” hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian bahwa ketaatan pelajar di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal II Palangka Raya khususnya di kelompok A sudah terlaksana seperti pada saat merapikan tempat duduk sebelum masuk tingkat, membiasakan membereskan mainan setelah dipakai, mencuci tangan saat makan, belum sepenuhnya terlaksana karena setiap pelajar memiliki kebiasaan yang berbeda-beda dan pengajar sudah melaksanakannya dengan teknik pembiasaan yang dilakukan secara rutin. Cara pendidik dalam menanamkan ketaatan pelajar di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal II Palangka Raya, yaitu bersikap tidak kenal kompromi dengan pelajar, tidak pilih-pilih

dengan pelajar karena pada hakikatnya pelajar akan meniru apa yang dilakukan orang dewasa, memberikan arahan kepada pelajar, tidak mengganggu pelajar, dan menanamkan kemandirian pada pelajar. Selain itu cara pendidik dalam menanamkan ketaatan di PAUD Terpadu Aisyiyah Busnatul Athfal II Palangka Raya melalui beberapa teknik, yaitu strategi keteladanan, teknik adaptasi, teknik bercerita dan teknik karya wisata.

- c. Penelitian diarahkan oleh Yenda Puspita dan Dedi Ahmadi (2024). Dengan judul “Cara Pendidik Dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Ketaatan Pelajar Di TK IT Az Zahra Wilayah Tuah Madani” berdasarkan hasil kajian dan diskusi yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan tentang cara pendidik dalam mengembangkan lebih lanjut ketaatan pelajar di TK IT Az Zahra melalui 7 teknik khususnya strategi unggulan, teknik penyesuaian, strategi pendidikan, teknik penyuluhan, teknik wacana, strategi bimbingan, teknik taat, melalui usaha yang dilakukan di TK IT Az Zahra Wilayah Tuah Madani, penulis mencatat Teknik penyesuaian dan teknik terptes yang pada umumnya banyak digunakan dan benar-benar layak untuk diterapkan karena pelajar dapat dengan mudah memahami dan mengikuti taat yang diberikan pengajar di sekolah dengan sedikit sekali unsur paksaan, pelajar menyelesaikan taat tersebut dengan gembira. dan hati yang gembira selain itu instruktur juga menanamkan ketaatan dengan memperhatikan 7 penanda yaitu pelajar dapat datang tepat waktu, pelajar dapat

membereskan mainannya setelah dipakai, pelajar dapat melatih membersihkan diri saat makan, pelajar dapat membuang sampah pada tempatnya, melalui latihan sehari-hari dalam pengalaman tumbuh kembang. Terlihat bahwa setelah cara pendidik untuk melatih ketaatan pelajar di TK IT Az Zahra dengan menggunakan cara yang tepat, Para remaja mulai memperlihatkan peningkatan yang sangat baik dalam ketaatan di sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Aktivitas Ruang Tingkat (Kendaraan). Riset aktivitas ruang tingkat merupakan riset berbasis isu yang dipimpin oleh para pendidik yang mencakup investigasi latihan pelatihan sebagai latihan yang diarahkan untuk menciptakan dan lebih jauh mengembangkan praktik pelatihan ruang tingkat secara ahli.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kegiatan tingkat merupakan suatu proses persepsi pendidik di lapangan untuk memecahkan masalah melalui pelaksanaan berbagai latihan, dengan demikian berlangsung dalam proses kegiatan latihan mengajar.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Bahasa Indonesia: Konsentrasi pada Hal ini dilakukan di TK Faisal 2 Bahari Aroma, Ikan Cakalang Jalan Kelautan 3 Wilayah Sampolawa, Bagian Buton Selatan. Penjelasan yang diambil oleh tenaga ahli tersebut yaitu karena belum adanya ketaatan pelajar yang ideal di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa. Hal ini terlihat dari pelajar belum bisa masuk sekolah tepat waktu, pelajar belum bisa melepas sepatu sendiri, pelajar belum bisa membuang sampah pada tempatnya, pelajar belum bisa menyelesaikan tugasnya sendiri, sehingga sangat membutuhkan bantuan dari para pendidik untuk menumbuhkan ketaatan pelajar. Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa.

1. Pelajar tingkat B TK Faisal 2 Bahari Daerah Sampolawa yang berjumlah 12 orang, laki-laki 9 orang pelajar dan perempuan 3 orang pelajar.
2. Wali Tingkat B TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa

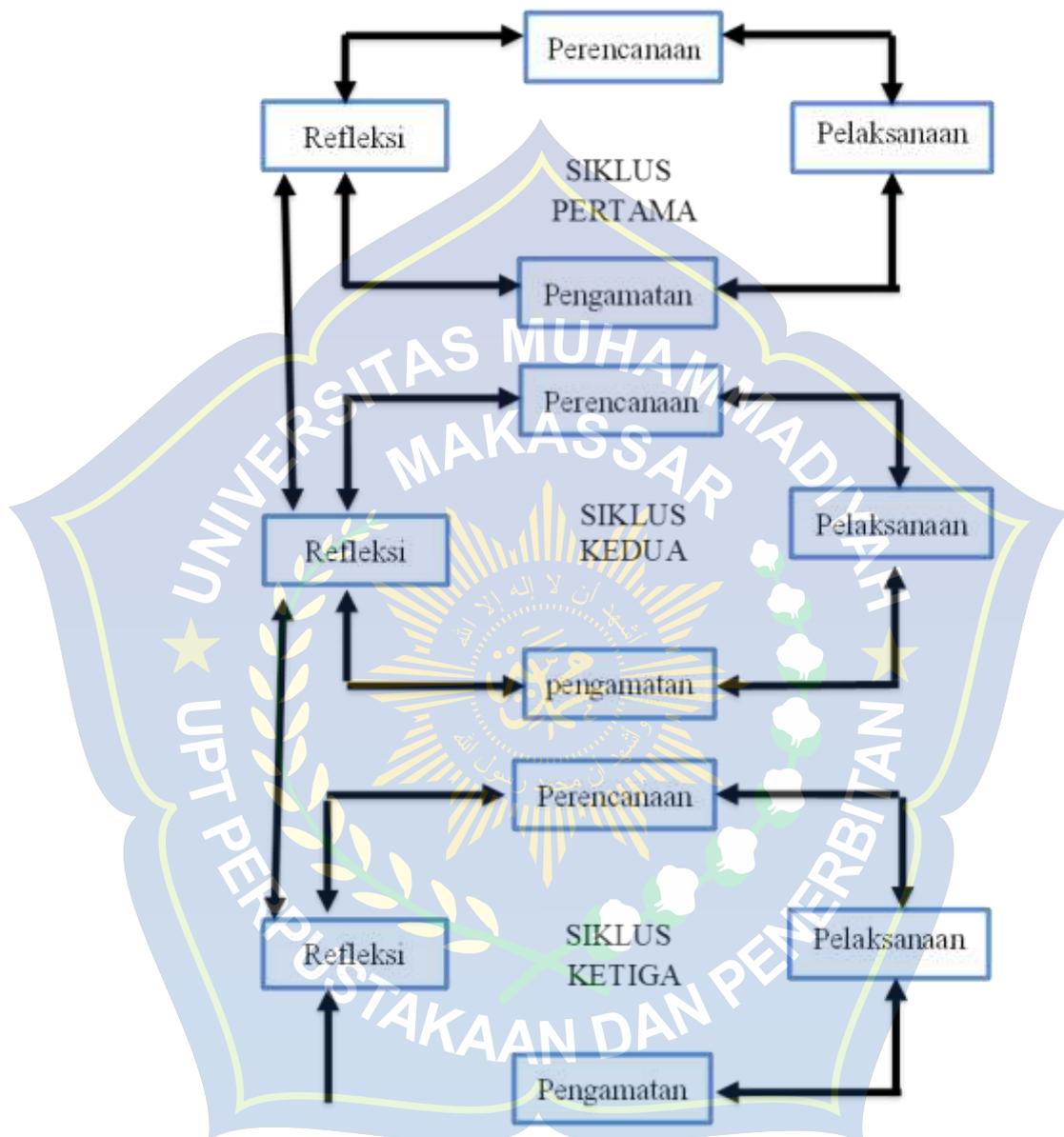
C. Faktor yang Diselidiki

1. Bagaimana cara pendidik dalam lebih mengembangkan ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Wilayah Sampolawa Laut?
2. Bagaimana cara pendidik dalam lebih mengembangkan ketaatan pelajar di TK Faisal Bahari 2 Wilayah Sampolawa?
3. Bagaimana mengetahui prosedur tugas pendidik dalam mengembangkan taat di TK Faisal 2 Marine Wilayah Sampolawa.

D. Prosedur Penelitian

Teknik ujiannya mengikuti baku mutu kegiatan ruang latihan. Secara spesifik proses kegiatan ruang latihan (Wahana) meliputi empat tahap, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, langkah memperhatikan dan langkah memikirkan hasil yang dicapai dalam alur menuju akhir pelatihan.

Penelitian ini dilakspelajaran dalam 3 alur, alur I sebanyak 3 kali pertemuan dan alur II sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu merencpelajaran, melakspelajaran kegiatan, mengamati dan melakukan refleksi. Adapun strategi dalam melakspelajaran penelitian yaitu sebagai berikut:



Berikut ini yaitu penggambaran gambar di atas:

1. Pembuatan

Ini yaitu gerakan yang diselesaikan melalui Penelitian untuk menangani masalah-masalah yang berakibat pada kurangnya ketaatan pada pelajar.

2. Implementasi/Aktivitas

Langkah aktivitas merupakan langkah pelaksanaan pengalaman

pendidikan. Pada langkah ini, para spesialis dan pendidik melakukan latihan-latihan untuk lebih mengembangkan taat pelajar.

3. Observasi

Persepsi dilengkapi dengan memperhatikan dan memperkirakan latihan otonomi pelajar selama pengalaman pendidikan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan interaksi investigasi yang bertujuan untuk memfokuskan pada hasil akhir dari persepsi. Refleksi dilakukan setelah selesainya tahapan aktivitas dan persepsi. Pada tahapan ini, analis mengtes sejauh mana pendidik dapat menunjukkan taat kepada pelajar.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar persepsi yang berisi petunjuk atau perangkat untuk memperhatikan hubungan instruktur dan pelajar selama pelatihan di tingkat.

2. Aturan Wawancara

Panduan rapat yaitu panduan rapat yang dapat membantu Anda dalam mengarahkan diskusi ke titik Peneltiian dan merinci masalah Peneltiian

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pendekatan untuk memperoleh keterangan dan data berupa buku-buku, catatan-catatan, rekaman-rekaman, gambar-gambar tersusun dan gambar-gambar sebagai laporan serta data yang dapat menunjang penelitian.

F. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan informasi, para ahli menggunakan metode persepsi, strategi wawancara, dan prosedur dokumentasi. Hal ini digunakan untuk mengontrol pendidik dalam menangani taat pelajar. Penelitian tingkat ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Alur persepsi merupakan salah satu metode pengumpulan informasi jika sesuai dengan tujuan Penelitian. Tindakan ini direncanakan dan dicatat secara efisien, serta dapat dikontrol kondisinya (kelayakannya) dan kredibilitasnya (keabsahannya).

2. Wawancara

Rapat merupakan suatu bentuk kosumber datasi lisan yang dipimpin secara terorganisasi oleh minimal dua orang, baik secara langsung maupun jarak jauh, guna mengkaji dan menyelidiki data tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan manajerial, baik berupa dokumentasi, laporan, catatan dan lain sebagainya.

G. Prosedur Analisis Data

Penelitian informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur Penelitian subjektif. Proses Penelitian informasi menggunakan lembar informasi tes menggunakan perhitungan rentang skor, untuk mengukur tingkat peningkatan taat pelajar.

Resep estimasi untuk lembar persepsi yaitu sebagaimana berikut ini:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang Memenuhi Kriteria}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} 100\%$$

Tabel Strategi Peneltiian Informasi

NO	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang	0-54

H. Indikator Keberhasilan

Penanda capaian dalam Peneltiian kegiatan wali tingkat ini diharapkan dapat tercapai apabila ada peningkatan cara pendidik dalam lebih mengembangkan ketaatan pelajar sesuai dengan aturan. Apabila capaian pelajar telah mencapai 75% dari seluruh pelajar, maka cara pendidik dalam lebih mengembangkan ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Bahari Wilayah Sampolawa dinyatakan efektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Area Penelitian

Daerah Penelitian ini yaitu Tk Faisal 2 Bahari yang terletak di Jl. Cakalang, Wilayah Bahari 3, Wilayah Sampolawa, Bagian Buton Selatan. Yang diawasi oleh Ibu Wa Dahia, S.Pd SD yang merupakan buruh.

TK Faisal 2 Bahari merupakan lembaga pendidikan yang program latihannya mengacu pada kurikulum 2013 disertai dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pelajar. Pelatihan yang ditempuh di TK sesuai dengan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pelatihan Pekan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pelatihan Harian) yang mengacu pada pelatihan dengan mata pelajaran yang ditempuh di TK Faisal 2 Bahari pada semester 2 meliputi tumbuhan, kendaraan, alam semesta dan negaraku. TK Faisal 2 Bahari memiliki satu ruang istansi, satu ruang toilet, satu gudang yang terdiri dari 2 tingkat yaitu tingkat A dan B.

2. Hasil Penelitian Deskriptif

a. Pembuatan

Langkah pengaturan yang diselesaikan oleh analis yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun instrumen yang terdiri dari instrumen wawancara dan instrumen persepsi mahasiswa.

- 2) Peneliti menangani pengorganisasian hibah Penelitian sebagaimana ditunjukkan oleh Penelitian di area yang ditentukan untuk memimpin Penelitian .
- 3) Pada langkah ini, ilmuwan melibatkan 12 pelajar sebagai subjek Penelitian .
- 4) Menyiapkan dokumentasi, digunakan sebagai bukti dalam latihan penelitian.

b. Implementasi

Mengenai kegiatan inti yang telah dilakukan yaitu memberi dan menyampaikan kabar gembira kepada pelajar, dilanjutkan dengan mengajak pelajar untuk bernyanyi sambil melakukan gerakan tubuh sesuai alunan lagu untuk menyegarkan pikiran sebelum memulai kegiatan, kemudian membaca doa bersama sebelum berpikir. Setelah itu, pelajar diberikan penjelasan tentang inti dari apa yang akan dilakukan, khususnya lebih mengembangkan ketaatan, dengan menggunakan metode adaptasi. Setelah kegiatan latihan selesai, pelajar diberi waktu istirahat untuk makan dan kemudian membersihkan peralatan makan dan mainan yang telah digunakan dengan menggunakan metode adaptasi. Kegiatan terakhir yaitu menanyakan perasaan pelajar selama kegiatan latihan, membaca surah pendek, doa kepada kedua orang tua, dan doa kepada Tuhan setelah pulang sekolah. Kegiatan latihan dilakukan dengan 3 kali pertemuan dimana pengajar terlebih dahulu membuat rencana kegiatan latihan selama 1 pekan yang disampaikan kepada pelajar dengan

cara bermain dengan menggunakan metode adaptasi untuk kelompok percobaan dan pelajar bermain dengan menggunakan metode adaptasi untuk kelompok pembanding.

1) Alur 1

Pada alur 1, dilakukan selama 6 hari. Yang dilakukan oleh peneliti pada alur 1 yaitu mengarahkan tes bermain. Kehalusan dari latihan yang dilakukan pada alur 1 yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan pelajar untuk duduk di tempat masing-masing dengan benar sebelum memulai gerakan, peneliti mempersilakan pelajar untuk membaca doa sebelum berpikir dan bernyanyi bersama.

Kemudian, analis mengajak pelajar untuk bermain bersama dan menuntun pelajar untuk mengambil mainan yang ingin dimainkan pelajar. Setelah melakukan kedua kegiatan tersebut, peneliti akan melihat kemampuan pelajar untuk melihat setelah bermain, menyimpan mainan pada tempatnya semula. Setelah selesai, peneliti tidak lupa memberikan pujian dan motivasi kepada pelajar agar lebih pandai mengenali huruf dan merapikan atau mengembalikan mainan yang telah digunakan, kemudian, setelah itu, pelajar membaca doa setelah latihan dan doa sepulang sekolah serta kabar gembira.

Pelaksanaan alur 1 diselesaikan setelah ditentukan untuk mengetahui penggambaran kapasitas untuk secara otomatis mengembalikan mainan ke tempat asalnya.

No	Nama	Anak Mampu Hadir Tepat Waktu Disekolah						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	1		2		1	2	6
2	Anak 2		1		1		2	4
3	Anak 3		2		1		1	4
4	Anak 4	1		2	1		2	6
5	Anak 5	1	1	1		2		5
6	Anak 6		2	1		2		5
7	Anak 7	1			3	1	2	7
8	Anak 8		1			1	2	4
9	Anak 9	2		1	1		3	7
10	Anak 10	3		2		1		6
11	Anak 11		1		1	2	2	6
12	Anak 12	2		1		3		6

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Sepatu Di Rak Sepatu						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	1	2		1		1	5
2	Anak 2	1		1		1	2	5
3	Anak 3	1		2		1		4

4	Anak 4	1	1		1			3
5	Anak 5		2	1	1		2	6
6	Anak 6		1		2	1		4
7	Anak 7	1		2		2	3	8
8	Anak 8		1		2		1	4
9	Anak 9		1		1	1	2	5
10	Anak 10	1		1		2		4
11	Anak 11		1		1		2	4
12	Anak 12	1		2		1		4

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Mainan Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	1		2		2		5
2	Anak 2	1		2		1		4
3	Anak 3		2	1		1	1	5
4	Anak 4		1		1	2	1	5
5	Anak 5	2		1	1			4
6	Anak 6		1		1		2	4
7	Anak 7	1	3		2	1		7
8	Anak 8	1		2		1	1	5
9	Anak 9		1	2		1		4

10	Anak 10	1			1		2	4
11	Anak 11		1		1	1	2	5
12	Anak 12	1		2	1	2		6

No	Nama	Anak Menyelesaikan Tugasnya Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
		1	Anak 1	2		1		
2	Anak 2		1		1		2	4
3	Anak 3		2		2	1	1	6
4	Anak 4	1		1		1	2	5
5	Anak 5	2		1	2		1	6
6	Anak 6		1	1	2	1		5
7	Anak 7	2	1			2	1	6
8	Anak 8		2		1	1		4
9	Anak 9	2		1		1	1	5
10	Anak 10	1		1	2		1	5
11	Anak 11		1		2	1		4
12	Anak 12	1	2		1		1	5

No	Nama	Anak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	1		2	1		1	5
2	Anak 2		1		1	2	1	5
3	Anak 3	1		2		1		4
4	Anak 4		2		1	1		4
5	Anak 5	1	2			1		4
6	Anak 6	1		1		2	1	5
7	Anak 7		2	1	1		1	5
8	Anak 8	1	2			1		4
9	Anak 9		1		2		1	4
10	Anak 10	1		1		2	1	5
11	Anak 11	1		1	2			4
12	Anak 12		1	1		2	1	5

No	Nama	Anak Mampu Mandiri Melepas dan Memakai Sepatunya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1		1		2		1	4
2	Anak 2	1		1	2		1	5
3	Anak 3		1		2		1	4
4	Anak 4	1	2	1		1		5

5	Anak 5	1		1		2		4
6	Anak 6		1		1	1	2	5
7	Anak 7	1		1		2		4
8	Anak 8	1		1			2	4
9	Anak 9	1			1	1	2	5
10	Anak 10			1		2	1	4
11	Anak 11	1	1	1		2		5
12	Anak 12		1	1		1	2	5

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada Alur I, mulai hari ke-1 sampai hari ke-6, pelajar belum siap untuk melakukan hal tersebut, belum ideal untuk menunjukkan ketaatan mereka. Dengan demikian, spesialis menyelesaikan Alur II.

Tabel 4.1 Instrumen Pengumpulan Persepsi Pelajar secara Eksploratif

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	6	50%
3.	Cukup Baik	3	25%
4.	Kurang Baik	3	25%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tes awal yang diberikan pada kelompok eksploratif untuk menentukan kemampuan mentaatkan, mengembalikan mainan dan merapikan barang setelah dipakai, terdapat 6 pelajar yang memiliki kemampuan mentaatkan, mengembalikan mainan. Tingkat ketaatan pelajar dengan tingkat setengah. Terdapat 3 pelajar dengan kemampuan mentaatkan mengembalikan mainan dan merapikan barang pada tempatnya dengan tingkat

25%. Terdapat 3 pelajar dengan kemampuan mentaatkan dengan tingkat 25%.

c. Refleksi

Dampak dari refleksi pada alur I yaitu sebagai berikut:

1. Pelajar belum siap mengembalikan mainan ke tempatnya setelah digunakan.
2. Pelajar sudah mulai menumbuhkan ketaatan yang tinggi, terlepas dari apakah hanya sedikit.

Ketaatan belum terbentuk dalam latihan mengajar dan pengalaman latihan pada alur I. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan alur II.

2) ★ Alur 2

a. Pembuatan

Pada alur 2 dilakspelajaran pada tanggal 16 Juli 2024. Yang dilakukan oleh peneliti pada alur 2 yaitu bermain. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan yang dilakukan pada alur 2 ini yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan pelajar untuk duduk di tempat masing-masing dengan nyaman untuk memulai kegiatan, peneliti mengajak pelajar untuk membaca doa sebelum melakukan meditasi dan bernyanyi bersama.

b. Eksekusi

Kemudian, ilmuwan mengajak pelajar untuk bermain bersama dan membimbing pelajar untuk mengambil mainan yang ingin dimainkan pelajar. Setelah melakukan tindakan, peneliti akan melihat kemampuan kemandirian

setelah bermain untuk menyimpan mainan di tempat aslinya. Setelah selesai, ilmuwan tidak lupa memberikan pujian dan motivasi kepada pelajar untuk menjadi lebih baik.

lagi dalam mempersepsikan huruf-huruf dan membereskan atau mengembalikan mainan yang telah dipakai, kemudian pelajar membaca permohonan kepada Allah setelah ujian dan permohonan kepada Allah sepulang sekolah serta kabar gembira.

No	Nama	Anak Mampu Hadir Tepat Waktu Disekolah						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2		2		3	2	9
2	Anak 2	2			2	2	3	9
3	Anak 3	3	2		2	2		9
4	Anak 4	2	2	2			3	9
5	Anak 5	3	2	2		2	2	11
6	Anak 6	2	3		2		2	9
7	Anak 7	2	2		2	2	3	11
8	Anak 8	2		3	2		2	9
9	Anak 9	2		2	3	2	2	11
10	Anak 10	2		3	2	2		9
11	Anak 11	2		2	2	2	3	11
12	Anak 12	2	2		3	2		9

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Sepatu Di Rak Sepatu						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2	2		3		2	9
2	Anak 2	2		2		2	3	9
3	Anak 3	3	2	2		2		9
4	Anak 4	2	2	2	3			9
5	Anak 5	3	2	2	2		2	11
6	Anak 6	2	3		2	2		9
7	Anak 7	2	2	2		2	3	11
8	Anak 8	2	3		2		2	9
9	Anak 9	2	2		3	2	2	11
10	Anak 10	2	2	3		2		9
11	Anak 11	2	2		2	2	3	11
12	Anak 12	2	2	3		2		9

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Mainan Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2		2	3	2		9
2	Anak 2	2		2	2	3		9
3	Anak 3		3	2		2	2	9
4	Anak 4		2	3	2	2	2	11

5	Anak 5	2	2	2	3			9
6	Anak 6	2	2		2		3	9
7	Anak 7	2	2	2	3	2		11
8	Anak 8	2	2	2		2	3	11
9	Anak 9	2	2	3		2		9
10	Anak 10	2	2		2		3	9
11	Anak 11	2	2		3	2	2	11
12	Anak 12	2	2	2	2	3		11

No	Nama	Anak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2		2	3		2	9
2	Anak 2		2		2	3	2	9
3	Anak 3	2		2	3	2		9
4	Anak 4		2	2	3	2		9
5	Anak 5	2	2	3		2		9
6	Anak 6	2	2	2		3	2	11
7	Anak 7	2	2	3	2		2	11
8	Anak 8	2	2	2		3		9
9	Anak 9	2	2		2		3	9
10	Anak 10	2	3	2		2	2	11

11	Anak 11	2	2	2	3			9
12	Anak 12	2	3	2		2	2	11

No	Nama	Anak Menyelesaikan Tugasnya Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2		2	2	3		9
2	Anak 2	2	2		3		2	9
3	Anak 3		2		2	2	3	9
4	Anak 4	2		3		2	2	9
5	Anak 5	2		2	3	2	2	11
6	Anak 6	2	2	2	2	3		11
7	Anak 7	2	3	2		2	2	11
8	Anak 8	2	2		3	2		9
9	Anak 9	2		2		2	3	9
10	Anak 10	2	2	3	2		2	11
11	Anak 11	2	2		3	2		9
12	Anak 12	2	2	2	3		2	11

No	Nama	Anak Mampu Mandiri Melepas dan Memakai Sepatunya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1				2	2	3	7

2	Anak 2	2		2	3		2	9
3	Anak 3		2	2	2		3	9
4	Anak 4	2	3	2		2		9
5	Anak 5	2	2	2		3		9
6	Anak 6	2	3		2	2	2	11
7	Anak 7	2	2	3		2		9
8	Anak 8	2	2	3			2	9
9	Anak 9	2	2		2	3	2	11
10	Anak 10	2	2		3	2		9
11	Anak 11	2	3	2	2	2		11
12	Anak 12	2	2	3		2	2	11

Tab Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada Alur II mulai hari ke-1 sampai hari ke-6, pelajar belum mampu melakukan hal tersebut, dan mulai menunjukkan ketaatan. Oleh karena itu, peneliti melakukan Alur III.

Tabel 4.3 Hasil Persepsi Instrumen pada Remaja Setelah Diberikan Percobaan Pengumpulan Perlakuan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	8	66%
3.	Cukup Baik	2	16%
4.	Kurang Baik	2	16%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tes awal yang diberikan kepada kelompok eksploratif untuk menentukan kemampuan taat mengembalikan barang setelah digunakan, terdapat 8 pelajar yang memiliki kemampuan taat pelajar dengan tingkat 66%. Terdapat 2 orang dengan kemampuan kebebasan dengan tingkat 16%. Terdapat 2 orang dengan kemampuan kebebasan dengan tingkat 16%.

c. Refleksi

Dampak refleksi pada alur II yaitu sebagai berikut:

1. Pelajar mulai memiliki pilihan untuk mengembalikan mainan ke tempatnya setelah digunakan.
2. Taat telah terbentuk dengan baik, terlepas apakah hanya sampai batas tertentu.

Ketaatan belum terbentuk dalam latihan mengajar dan pengalaman latihan pada alur II. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan alur III.

3) Alur 3

a. Pembuatan

Pada alur 3 selesai pada tanggal 17 Juli 2024. Yang dilakukan oleh peneliti pada alur 3 yaitu bermain. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan yang dilakukan pada alur 3 ini yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan media yang akan digunakan, kemudian peneliti mengarahkan pelajar untuk duduk di tempat duduk masing-masing dengan nyaman sebelum memulai gerakan, peneliti mempersilakan pelajar untuk membaca doa sebelum berdiskusi dan bernyanyi bersama.

b. Eksekusi

Kemudian, ilmuwan mengajak pelajar tersebut untuk bermain bersama dan membimbing pelajar tersebut untuk mengambil mainan yang ingin dimainkan oleh pelajar tersebut. Setelah melakukan kedua latihan ini, analis akan melihat kapasitas otonominya.

Setelah selesai, dokter spesialis tidak lupa memberikan pujian dan motivasi kepada pelajar agar lebih baik lagi dalam melatih kemandirian, kemudian pelajar membaca doa setelah tafakur dan doa sepulang sekolah serta kabar gembira.

No	Nama	Anak Mampu Hadir Tepat Waktu Disekolah						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	2		2		3	2	9
2	Anak 2	2	2			2	3	9
3	Anak 3		2	2	2		3	9
4	Anak 4	2		2	2	3	2	11
5	Anak 5	2	3	2		2	2	11
6	Anak 6	2	2	3		2		9
7	Anak 7	2		2	2	2	3	11
8	Anak 8	2		2		2	3	9
9	Anak 9	2	2	2	3		2	11
10	Anak 10	2	3	2		2		9
11	Anak 11	2	2		2	2	3	11
12	Anak 12	3	2	2		2		9

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Sepatu Di Rak Sepatu						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	1	3	3	3		4	16
2	Anak 2	3	3	4		3	3	16
3	Anak 3	3	3	3	3	4		16
4	Anak 4	3	4	3	3	3		16
5	Anak 5	3	3	3	3	3	4	19
6	Anak 6	3	4	3	3	3		16
7	Anak 7	4	3	3	3	3	3	19
8	Anak 8	3	4		3		3	13
9	Anak 9	3	3	3	3	3	4	19
10	Anak 10	4	3	3	3	3		16
11	Anak 11	3	3		3	3	4	13
12	Anak 12	4	3	3	3	3		16

No	Nama	Anak Mampu Menaruh Mainan Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	3		3	3	4	3	16
2	Anak 2	3	3	3	4	3		16
3	Anak 3	3	3	3		3	4	16
4	Anak 4	4	3	3	3	3	3	19

5	Anak 5	3	3	3	3	4		16
6	Anak 6	3	4	3	3		3	16
7	Anak 7	3	3	3	3	3	4	19
8	Anak 8	3	3	4		3	3	16
9	Anak 9	3	3	3	4	3		16
10	Anak 10	4	3	3	3		3	16
11	Anak 11	3	3	3	3	3	4	19
12	Anak 12	4	3	3	3	3	3	19

No	Nama	Anak Menyelesaikan Tugasnya Sendiri						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	3	3	3	4	3		16
2	Anak 2	3	4	3	3		3	16
3	Anak 3	3	3	3	3	3	4	16
4	Anak 4	3	4	3		3	3	16
5	Anak 5	3	3	3	3	3	4	19
6	Anak 6	3	4	3	3	3	3	19
7	Anak 7	3	3	3	3	3	4	19
8	Anak 8	4	3	3	3	3		16
9	Anak 9	3	3	3	3	3	4	19
10	Anak 10	3	3	3	4	3		16
11	Anak 11	3	3	3	4	3	3	19

12	Anak 12	3	4	3	3		3	16
----	---------	---	---	---	---	--	---	----

No	Nama	Anak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	3	3	3	4		3	16
2	Anak 2	4	3		3	3	3	16
3	Anak 3	3		3	3	3	4	16
4	Anak 4	3	4	3	3	3		16
5	Anak 5	3	3	3	3	3	4	19
6	Anak 6	3	4	3	3	3	3	19
7	Anak 7	3	3	3	3	3	4	19
8	Anak 8	3	3	3		4		13
9	Anak 9	3	3	3	4		3	16
10	Anak 10	3	3	3	3	4	3	19
11	Anak 11	3	3	4	3	3		16
12	Anak 12	3	3	3	3	3	4	19

No	Nama	Anak Mampu Mandiri Melepas dan Memakai Sepatunya						Hasil
		1	2	3	4	5	6	
1	Anak 1	3	3		3	3	4	16
2	Anak 2	3	4	3	3		3	16

3	Anak 3	3	3	3	4		3	16
4	Anak 4	4	3	3	3	3		16
5	Anak 5	3	3	3	4	3		16
6	Anak 6	4	3	3	3	3	3	19
7	Anak 7	3	3	3	3	4		16
8	Anak 8	3	4	3			3	13
9	Anak 9	3	3	3	3	3	4	19
10	Anak 10	4	3	3	3	3		16
11	Anak 11	3	3	3	3	3	4	19
12	Anak 12	4	3	3	3	3	3	19

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada Alur III mulai hari ke-1 sampai hari ke-6, pelajar belum memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut, yang menunjukkan adanya ketaatan. Oleh karena itu, ilmuwan tidak perlu menyelesaikan alur berikutnya.

Tabel 4.5 Instrumen Hasil Pelajar Setelah Diberikan Percobaan Pengumpulan Perlakuan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	10	83%
3.	Cukup Baik	1	8%
4.	Kurang Baik	1	8%
Total		12	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tes dasar yang diberikan kepada kelompok tes untuk menentukan kapasitas, taat terdapat 10 pelajar yang kapasitas taat pelajarnya dengan tingkat 83%. Terdapat 1 pelajar dengan kapasitas kebebasan dengan tingkat 8%. Terdapat 1 pelajar dengan kapasitas taat dengan tingkat 8%.

c. Refleksi

Dampak refleksi pada alur II yaitu sebagai berikut:

1. Pelajar dapat mengembalikan mainan ke tempatnya setelah digunakan.
2. Taat pelajar sudah terbentuk dengan baik.

Mengingat dampak refleksi dari alur III, cenderung diasumsikan bahwa ada beberapa pelajar muda yang taatnya belum terbentuk dalam kegiatan mengajar dan pengalaman pendidikan pada alur III. Dengan demikian, peneliti tidak perlu melanjutkan alur berikutnya.

3. Data Menunjukkan Hasil Investigasi
 - a. Investigasi Deskriptif

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu konsekuensi dari skor pelajar yang diperoleh dari efek samping persepsi, khususnya sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi penyesuaian dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik penyesuaian. Informasi persepsi digunakan untuk menentukan kapasitas kebebasan pelajar sebagai subjek kajian. Sedangkan konsekuensi dari persepsi digunakan untuk menentukan kapasitas otonomi pelajar di TK Faisal 2 Bahari. Klasifikasi peangkaan yang digunakan dalam kajian ini meliputi Luar Biasa, Baik, Sangat Baik dan Kurang Baik.

Penyebaran kapasitas otonomi remaja pada kelompok eksploratif yang diberikan perlakuan sebagai latihan dengan menggunakan teknik penyesuaian dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Investigasi Terpisah

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	85-100	0	Sangat Baik	0%
2.	70-84	10	Baik	83%
3.	55-69	1	Cukup Baik	8%
4.	0-54	1	Kurang Baik	8%
Total		12		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tes dasar yang diberikan kepada kelompok percobaan yaitu untuk menentukan kemampuan mereka, ketaatan pelajar terdapat 10 pelajar yang memiliki kemampuan ketaatan pelajar dengan tingkat 83%. Terdapat 1 pelajar yang memiliki kemampuan ketaatan pelajar dengan tingkat 8%. Terdapat 1 pelajar yang memiliki kemampuan ketaatan pelajar dengan tingkat 8%.

B. Pembahasan

Mengingat konsekuensi dari konsentrat di atas, terdapat perbedaan besar antara kapasitas untuk mempersiapkan kebebasan pelajar dengan memanfaatkan strategi penyesuaian dan pelajar yang mengambil bagian dalam latihan bermain. Dalam situasi ini, skor rata-rata kapasitas taat pelajar dalam kelompok Penelitian lebih tinggi daripada skor rata-rata kapasitas taat pelajar dalam kelompok tolok ukur.

Penyesuaian dalam pelatihan ini bukan hanya sekedar penyesuaian sosial, tetapi juga penyesuaian melalui wacana dan selanjutnya penyesuaian melalui pemahaman yang diberikan oleh pendidik. Kecenderungan tersebut harus dilakukan agar terjadi keselarasan antara unsur Pendidikan dan sudut pandang karakter. Oleh karena sudut pandang tersebut harus disesuaikan, maka setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari strategi penyesuaian yaitu dapat menghemat waktu, tenaga, sedangkan kekurangan dari teknik penyesuaian yaitu memerlukan ketekunan dan harus memotivasi pelajar agar pelajar dapat melakukan kecenderungannya dengan baik.

Istilah karakter erat kaitannya dengan karakter, apabila karakter seseorang baik dan sesuai dengan lingkungannya maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang berkarakter. Karakter merupakan sintesis antropologis manusia, di mana manusia mengalami peluang dan mengatasi hambatannya.

BAB V

PENUTUP

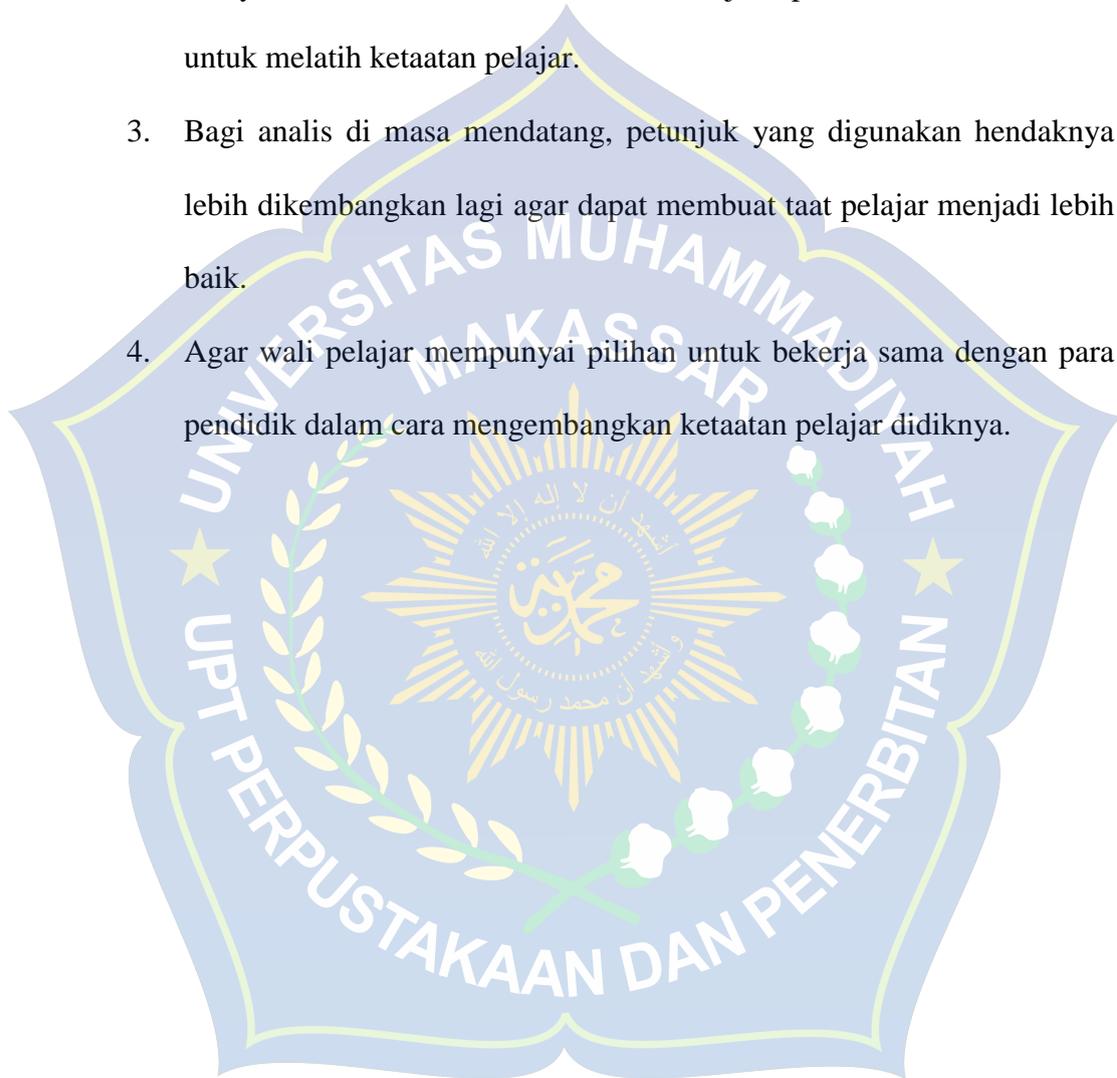
A. Kesimpulan

Melihat dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan cenderung tertutup mengenai cara pendidik dalam pembinaan ketaatan pelajar di TK Faisal 2 Bahari melalui strategi penyesuaian diri, maka teknik penyesuaian diri tersebut sangat tepat untuk diterapkan dengan alasan agar pelajar dapat dengan mudah memahami dan mengikuti tata tertib yang diberikan pendidik di sekolah tanpa adanya unsur tekanan, pelajar melaksanakpelajaran tata tertib dengan senang hati, gembira dan gembira selain itu, pendidik menanamkan ketaatan dengan berpedoman pada 6 penanda berikut: pelajar dapat masuk sekolah tepat waktu, pelajar dapat menaruh sepatu pada rak sepatunya, pelajar dapat menaruh mainannya sendiri, pelajar dapat menyelesaikan tugasnya sendiri, pelajar dapat membuang sampah pada tempatnya, pelajar dapat secara mandiri melepas dan memakai sepatu. Melalui latihan sehari-hari dalam pengalaman yang berkembang, cenderung terlihat setelah cara pendidik untuk bekerja pada ketaatan pelajar di Taman Kpelajar-kpelajar Faisal 2 Bahari dengan memanfaatkan cara yang tepat, pelajar mulai menunjukkan peningkatan yang umumnya sangat baik dalam ketaatan pelajar di sekolah.

B. Saran

1. Pengajar hendaknya lebih dinamis dan imajinatif dalam menciptakan prosedur atau teknik untuk melatih ketaatan pelajar agar pelajar tidak cepat lelah.

2. Pengajar hendaknya mempunyai banyak referensi yang menarik bagi pelajar dan menyenangkan bagi pelajar muda sehingga pelajar senang menyimak dan memahami maksud dan tujuan pendidik dalam bercerita untuk melatih ketaatan pelajar.
3. Bagi analis di masa mendatang, petunjuk yang digunakan hendaknya lebih dikembangkan lagi agar dapat membuat taat pelajar menjadi lebih baik.
4. Agar wali pelajar mempunyai pilihan untuk bekerja sama dengan para pendidik dalam cara mengembangkan ketaatan pelajar didiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Saputra 2018. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol. 10, No. 2.
- Aprilia. (2023). 'Strategi Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Umur 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Pasca Pandemi Covid 19' Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aprillia (2023) "Efektivitas Metode Permainan Gambar Tebak untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak Usia Dini" *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 6 No 7.
- Beny Sintasari dan Nurul Lailiyah 2024 "Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa" *STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 2 No.1.
- Barella, Yusawinur, et al. "EKSPLORASI DEFINISI FILSAFAT PENDIDIKAN MENURUT PARA AHLI: SUATU TINJAUAN LITERATUR." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7.2 (2024): 4042-4047.
- Depri Juwita, Fadillah, Sutarmanto (2015). 'Pembiasaan Perilaku Mandiri Pada Anak Usia 5-6 Tahun' *pg Paud FKIP Untan, Pontianak*.
- Eva Anggraini (2020) "Upaya Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Li Panlangkaraya" *Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*.
- Fakhri Ismail (2017) "Pemanfaatan Museum Geologi Sebagai Sumber Belajar IPS. Universitas Pendidikan Indonesia
- Karmelia, Rosa, Muhammad Nasirun, and Indrawati Indrawati. "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4.2 (2019): 161-170.
- Lestari (2016) *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. Kharisma Putra Utama.
- Nirwana dan Mujahidin (2023) "Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 2 Mojoagung Jombang. Vol 3 No 1.

Rahayu Sri Lestari (2016) “Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rahayu Sri Lestari (2016). Yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017” IAN Raden Intan Lampung.

Suryadi. 2011. Manajemen PUD, Pustaka Belajar Yogyakarta Hlm 6.

Syafwandi (2023) “Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran dan Bercerita terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini” Jurnal Pelita PAUD Vol. 7 No 2.

Siti Sianturi (2024) “Strategi Guru PAUD dalam Membangun Karakter Religius Anak Melalui Pembiasaan Sholat Duha” Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 3 No 1.

Yenda Puspita dan Dedi Ahmadi 2024 “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK IT Az Zahra Kecamatan Tuah Madani” Jurnal Pendidikan Tuntas Vol. 2 No. 2.



Lampiran Tabel Instrumen Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU	
Nama Sekolah :	
Nama Informasi/Responden:Jabatan :	
Hari/Tanggal :	
1.	Apa strategi yang digunakan ibu dalam mendidik anak agar mandiri?
2.	Apa strategi yang digunakan ibu dalam mengajar anak agar mandiri?
3.	Apa strategi yang digunakan ibu di dalam membimbing anak agar mandiri?
4.	Apa strategi yang digunakan ibu dalam melatih anak agar mandiri?
5.	Apa saja yang ditekankan ibu untuk melatih kemandirian anak?

Aspek	Sub Indikator
Disiplin	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu hadir disekolah tepat waktu2. Anak mampu menaruh sepatu di rak sepatu3. Anak mampu menaruh mainan sendiri4. Anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri5. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya6. Anak mampu mandiri melepas dan memakai sepatunya

Lampiran Tabel Instrumen Observasi Siswa



Siklus III

No	Nama	Anak Mampu Hadir Tenat Waktu			Anak Mampu Menaruh Sepatu Di Rak Sepatunya			Anak Mampu Menaruh Mainan Sendiri			Anak Mampu Menyelesaikan Tugasnya Sendiri			Anak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya			Anak Mampu Mandiri Melenas Dan Memakai Sepatunya			
		BB	M	BS	BB	M	BS	BS	M	BS	BS	M	BS	BS	M	BS	BS	M	BS	BS
1.	Alfians Juliansyah		√																	
2.	Alfians Pratomo																			
3.	Aska Lestari		√																	
4.	Abil Fahriyansyah		√																	
5.	Atha Faris Kadeya		√																	
6.	Ayu Saputra Sabari																			
7.	Arieauz Saputra		√																	
8.	Fimauz																			
9.	Hamzah Abouitra		√																	
10.	Hamun Malaykha Awanaby		√																	
11.	Ikal Saputra		√																	
12.	La Kirian		√																	

Lampiran Gambar

Gambar Anak Melepaskan Sepatu



Gambar Anak Menyimpan Sepatu di Rak Sepatu



Gambar Anak Merapikan Mainannya Setelah Digunakan



Gambar Anak Membuang Sampah Pada Tempat



Gambar anak datang tepat waktu di sekolah



Gambar anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Kompleks Perkantoran Bumi Abdi Praja Masiri, Telp/ Fax : Email :
B A T A U G A

Batauga, 02 Juli 2024

Nomor : 070/216

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. **TK Faisal 2 Bahari**
Kab. Buton Selatan

di-

Tempat

Dasar Surat Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Nomor :4434/05/C.4-VIII/VI/1445/2024. Tanggal 07 Juni 2024, Perihal Permintaan Izin Penelitian dan Setelah meneliti surat dan proposal kegiatan yang dilampirkan, pada prinsipnya "Menyetujui dan Memberikan" Izin Penelitian sebagaimana ketentuan yang berlaku, kepada:

Nama : **Elvida**
 NIK : 7404107010010001
 Alamat : Dusun Wamalingua, Desa Bahari Dua, Kecamatan Sampolawa, Kab. Buton Selatan
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 NPM : 10545 1100620
 Untuk : Melaksanakan Penelitian Dengan Judul **"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI TK FAISAL 2 BAHARI, KECAMATAN SMPOLAWA"**
 Waktu : 1 (Satu) Bulan
 Lokasi Penelitian : TK Faisal 2 Bahari, Kabupaten Buton Selatan
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton
 Nomor kontak : 082296431035

Kepada yang bersangkutan berkewajiban:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan kegiatan semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar **menyampaikan laporan tertulis hasil kegiatan penelitian 1 (Satu) exemplar Kepada Bupati Buton Selatan Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Buton Selatan.**

Demikian Izin Penelitian ini untuk menjadi bahan selanjutnya.

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Buton Selatan,
 Kepala Politik Dalam Negeri,



Pejabat : LA BASRY, S.Sos.I
 NIP. 19.05.01.200604 1 010

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Buton Selatan;
2. Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Yang Bersangkutan;
4. Arsip;

Gambar Surat izin Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK FEISAL 2 BAHARI
Jl. Cakalang No. Desa Bahari 3 KP 93747
Kabupaten Buton Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 400.32/010/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wa Dahia, S.Pd.SD
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Desa Bahari Dua

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Elvida
 NIM : 105451100620
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Alamat : Desa Bahari Dua, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Bahari 3, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Selama 30 (Tiga puluh) Hari, terhitung mulai tanggal 03 Juli s/d 03 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tugas Akhir. Penelitian yang berjudul : "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di TK Feisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Bahari Tiga, 03 Agustus 2024

 Wa Dahia, S.Pd.SD
 NIP:19721231 199709 2 001

Gambar Surat Keterangan Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin (Civitas Muhammadiyah)
Telp. (0411) 902817/902712 (Fax)
Email: akpro@umh.ac.id
Web: [www.http://umh.ac.id](http://umh.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELVIDA
Nim : 105451100620
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa
Pembimbing : 1. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	16-09-2024	Pembuatan Jurnal	
	20-09-2024	pembuatan jurna	
	21-09-2024	Pembuatan jurna	
	23-09-2024	Pembuatan jurna	
	30-09-2024	Pembuatan Jurnal	
	04-10-2024		

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Abdulidin No. 250 Makassar
Telp : (0411) 960037/960038 (Fax)
Email : libp@ummas.ac.id
Web : www.libp.ummas.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELVIDA
Nim : 105451100620
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Faisal 2 Bahari, Kecamatan Sampolawa
Pembimbing : 1. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd.
2. Arie Martuty, S.Si., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	7-08-2024	memperbaiki bab 2 dan wjalah ke mandirian di ubah menjadi peningkatan kedisiplinan	A
2.	27-08-2024	memperbaiki bab 2, menuliskan kata kemandirian jadi kedisiplinan.	A
3.	03-09-2024	memasukkan setiap sumber ke dalam daftar pustaka menambahkan setiap indikator setiap bab	A
4.	11-09	ACC	A

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



BAB I Elvida - 105451100620

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	comdev.pubmedia.id Internet Source	1%
3	www.pelajaran.co.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	mediaindonesia.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Submission date: 25-Oct-2024 07:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2496403997

File name: BAB_II_-_2024-10-25T080243.599.docx (43.04K)

Word count: 2354

Character count: 15465

BAB II Elvida - 105451100620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

3

Ahmad Faisal Nasution, Ahmad Yudhira.

"PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PT LATEXINDO TOBA PERKASA MEDAN", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 2022

Publication

1%

4

indrasmansamapin.blogspot.com

Internet Source

1%

5

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

6

docplayer.info

Internet Source

<1%

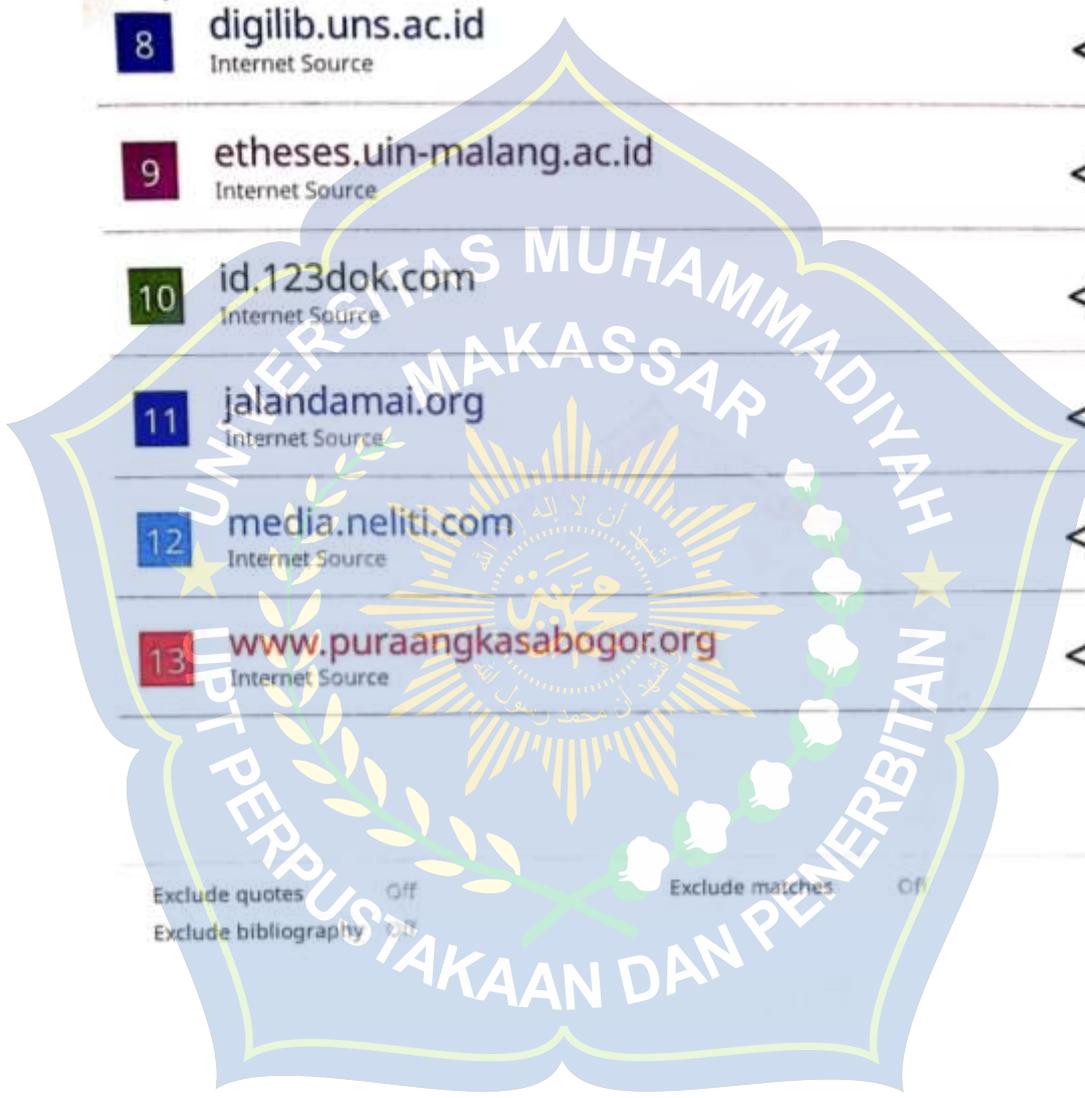
7

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%





8	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	id.123dok.com Internet Source	<1%
11	jalandamai.org Internet Source	<1%
12	media.neliti.com Internet Source	<1%
13	www.puraangkasabogor.org Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Submission date: 25-Oct-2024 07:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2496404448
File name: BAB_III_-_2024-10-25T080244.104.docx (106.19K)
Word count: 740
Character count: 4936

BAB III Elvida - 105451100620

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX
4% INTERNET SOURCES
1% PUBLICATIONS
 % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source 3%
- 2 Ade Adriadi, Bambang Hariyadi, Revis Asra, Nanda Rayani. "Peningkatan Kualitas Perkuliahan Etnobotani Melalui Lesson Study Pada Mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi", BIODIK, 2022
Publication 1%
- 3 amin127.wordpress.com
Internet Source 1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB IV Elvida - 105451100620

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Oct-2024 07:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2496404984
File name: BAB_IV_-_2024-10-25T080246.366.docx (152.07K)
Word count: 3709
Character count: 15443

BAB IV Elvida - 105451100620

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX **3%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
2	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	informasitrainingterbaru.com Internet Source	<1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	fmardliyahjun.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V Elvida - 105451100620

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Oct-2024 07:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2496405361

File name: BAB_V_-_2024-10-25T080246.668.docx (20,44K)

Word count: 253

Character count: 1598

BAB V Elvida - 105451100620

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	alputcom.blogspot.com Internet Source	3%
----------	---	-----------

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411)866972,881593, Fax.(0411)865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Elvida
Nim : 105451100620
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Oktober 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursobani, S.Pd, M.I.P.
NBM. 064 591



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
 Website: <https://jptam.org> Email: jpt.tambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 3933/JPT/FIP.UPTT/IX/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi Jurnal Pendidikan Tambusai dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN ANAK USIA DINI
 DI TK FAISAL 2 BAHARI, KECAMATAN SAMPOLAWA**

Atas Nama : Elvida, Nur Alim Amri, Arie Martuty

Institusi : 1,2,3 Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai sinta 6 Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 29 September 2024

Editor in Chief,

Astuti, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



ElVIDA, Lahir di wapulaka tanggal 30 oktober 2001, biasa di panggil Pida. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak La Adi dan ibu Wa Titi. Jenjang sekolah pertama di tempuh: Di SD Dua Bahari pada tahun 2008, kemudian jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Satap Bahari pada tahun 2014, setelah itu saya melanjutkan di jenjang menengah atas di SMAN 3 Sampolawa pada tahun 2017. Pada tahun 2020 saya melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Stara 1 (S1).

